

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dengan demikian, pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci⁵⁶, teknik analisis data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dimana, peneliti berusaha menginterpretasikan terhadap *Qardhul Hasan* yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung. Sebagaimana dalam instrumennya adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*).

2. Jenis Penelitian

Studi lapangan diterapkan sebagai jenis penelitian dari penelitian ini. Penelitian studi lapangan terfokus pada penghimpunan data yang dilakukan di lapangan dengan berbagai cara. Cara tersebut adalah survey, wawancara, dan observasi, serta dokumentasi. Penulis dalam penelitian ini dapat mengamati dan memperoleh data serta mencatat perilaku subjek sesuai dengan kejadian yang terjadi sesungguhnya.

⁵⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal. 8-9

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menelaah data mengenai akad *Qardhul Hasan* yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung. Dan peneliti juga mendeskripsikan serta menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung yang berkaitan dengan *qardhul hasan*. Tujuannya dalam penelitian adalah untuk memperoleh diskripsi yang sempurna, mendalam, serta sebenar-benarnya dari Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung dalam penerapan *Qardhul Hasan*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan penelitian ini yaitu di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Mayor Sujadi No. 172 Tulungagung tepatnya di timur perempatan Jepun dengan fokus penelitian “Implementasi *Qardhul Hasan* pada program pinjaman modal bergulir yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung”.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena BAZNAS Tulungagung memiliki keunggulan diantaranya: *pertama*, BAZNAS Tulungagung memiliki program modal bergulir PK5 yang bertujuan untuk memberikan bantuan pinjaman modal kepada pedagang kecil atau pedagang kaki lima yang diharapkan usahanya dapat berkembang di masa yang akan datang. *Kedua*, BAZNAS Tulungagung mencapai kebangkitan zakat yang ditandai dengan terlaksanakannya seluruh program atau kegiatan pengelolaan zakat. Misalnya dari segi prasarana telah dibangun gedung kantor BAZNAS Tulungagung, dari

segi pengumpulan ZIS telah mengalami peningkatan, dari segi pendayagunaan, semua program telah berjalan dan berkembang dengan baik. *Ketiga*, permasalahan akad *Qardhul Hasan* belum diteliti secara khusus di BAZNAS Tulungagung. Peneliti sebelumnya hanya membahas masalah pada program modal bergulir PK5, tanpa membahas akad yang digunakan. Dan jika dilihat dari segi pelayanannya sangat ramah dan terbuka, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data dan informasi secara tajam dan aktual tentang implementasi akad *qardhul hasan* dalam upaya mengembangkan usaha mikro masyarakat pada BAZNAS Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berpengaruh pada metode penghimpunan keterangan (data). Kepastian atau hasil dapat diperoleh dengan menggunakan metode sigap serta terencana. Selain itu, data dapat dihimpun dari perilaku dan metode narasumber dalam menyampaikan kejadian (informasi).⁵⁷

Peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Peneliti bertugas untuk memutuskan inti (fokus) dari penelitian, narasumber, melaksanakan penghimpunan data, menafsirkan data, dan merumuskan hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga bertugas mencari masalah yang belum jelas atau remang-remang.⁵⁸

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* Hal. 75

⁵⁸ *Ibid.*, Hal. 76

D. Sumber Data

Sumber data yaitu darimana asal data diperoleh. Data sendiri dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data yang diperoleh langsung dari pihak BAZNAS Tulungagung dan pelaku usaha mikro Tulungagung. Data didapat dari mengumpulkan data aktual dengan melakukan observasi secara langsung, atau melakukan pengamatan, mengumpulkan data dan melakukan analisis dan observasi tersebut akan ditarik kesimpulannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.⁶⁰

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh penulis berasal dari berbagai referensi lain, seperti buku, majalah, jurnal, yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

⁵⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 44

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.⁶¹ Teknik observasi ini dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan langsung ke lembaga terkait yaitu BAZNAS Tulungagung guna memperoleh gambaran dan informasi yang memungkinkan tentang kegiatan lembaga dan permasalahan yang dibahas

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.⁶²

Adapun narasumber yang penulis wawancarai yaitu:

- a. Bapak H. Bagus Ahmadi, M.Sy., M.Pd.I selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
- b. Bapak Ahmad Saifudin, M.E selaku Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
- c. Bapak Ahmad Ginanjar, S.E selaku Staf Bidang Administrasi, SDM, dan Umum
- d. Ibu Leny Mega Wati selaku Penerima Pinjaman Modal Bergulir

⁶¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 91

⁶² *Ibid.*, hal. 83

- e. Ibu Sadiyahatul Hasanah selaku Penerima Pinjaman Modal Bergulir
 - f. Ibu Eka Febri Rochmawati selaku Penerima Pinjaman Modal Bergulir
 - g. Ibu Siti Maruroh selaku Penerima Pinjaman Modal Bergulir
 - h. Ibu Solekah selaku Penerima Pinjaman Modal Bergulir
 - i. Ibu Romelah selaku Penerima Pinjaman Modal Bergulir
3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati sumber data yang ditulis oleh subjek atau orang lain mengenai subjek penelitian.⁶³ Dokumen ini berupa gambar dan tulisan dari subjek.⁶⁴ Dokumentasi dibutuhkan sebagai pelengkap keterangan yang didapatkan melalui observasi dan wawancara.

Di dalam penelitian ini, dokumentasi bersumber dari non manusia, seperti data-data yang diperoleh dari catatan-catatan, surat-surat, buku, agenda, brosur, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu:⁶⁵

⁶³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...Hal. 53

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 240

⁶⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian*... hal. 191-193

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, membuang, memfokuskan, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.\

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil dari analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah.⁶⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan itu benar atau salah. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak.

3. Trianggulasi

a. Trianggulasi Sumber Data

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 208-212

dalam penelitian kuantitatif. Tetapi dengan cara dideskripsikan dan dikategorikan.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, maka pengecekan dilakukan dengan observasi atau dokumentasi

c. Triangulasi Waktu

Maksudnya waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dilakukan dengan wawancara, observasi, atau dokumentasi di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

4. Bahan Referensi

Referensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti itu benar atau tidak. Misalnya ketika wawancara, hasil dari wawancara membutuhkan data pendukung dari rekaman wawancara atau foto-foto selama kegiatan.

5. Mengadakan *Memberchecking*

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Mengecek bersama-sama dengan subjek penelitian yang terlibat dalam pengumpulan data, baik

tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi analisis, penafsiran, dan kesimpulan hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Awalan dalam Melakukan Penelitian

Peneliti melaksanakan cara-cara:

- a. Menghimpun kepustakaan yang berhubungan dengan kejadian mengenai akad *Qardhul Hasan*
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian pada pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung
- c. Konsultasi dengan pimpinan lembaga mengenai akad (*Qardhul Hasan*) yang diterapkan pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung

2. Melaksanakan Studi Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan aktivitas wawancara kepada orang yang menjadi narasumber (objek) penelitian. Hasil dari wawancara ini digunakan sebagai keterangan (informasi awal) penelitian.

3. Mengumpulkan dan Pelaporan Data

Peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan cara wawancara pada narasumber yang ada di lokasi penelitian. Setelah semua data yang diperoleh dirasa sudah cukup, maka peneliti akan melaporkan hasilnya dalam bentuk laporan skripsi.